

SPRING SMART

SMART INVESTING WITH EASTSPRING INVESTMENTS

SMART WAYS MENGELOLA THR

Menjelang Hari Raya Keagamaan seperti Hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada akhir bulan ini, karyawan menantikan pemasukan tambahan yaitu Tunjangan Hari Raya Keagamaan atau THR. Terkait hal tersebut, dalam edisi kali ini, kita akan kembali membahas tentang THR dan cara-cara bijak mengelola THR Anda.

THR DAN DASAR PERATURAN

THR adalah pendapatan non-upah yang wajib dibayarkan oleh Pengusaha kepada Pekerja/Buruh atau keluarganya menjelang Hari Raya Keagamaan. Dasar peraturan THR adalah **Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 6/2016** tentang Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan Bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan, yang mulai berlaku sejak tanggal 8 Maret 2016. Peraturan ini secara resmi menggantikan **Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1994** tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan bagi Pekerja di Perusahaan. Pembayaran THR dimaksudkan sebagai upaya agar Pekerja/Buruh dan keluarganya dapat merayakan Hari Raya Keagamaan.

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 6/2016 tersebut, THR wajib diberikan oleh pengusaha kepada setiap pekerja yang telah mempunyai masa kerja 1 bulan secara terus menerus atau lebih. Hal itu berlaku bagi pekerja yang memiliki hubungan kerja, termasuk yang bekerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tidak tertentu maupun perjanjian kerja waktu tertentu.

Pekerja yang memiliki masa kerja 12 bulan secara terus menerus atau lebih berhak memperoleh THR 1 bulan upah atau lebih jika diatur dalam peraturan perusahaan. Sedangkan bagi mereka yang memiliki masa kerja 1 bulan terus menerus namun kurang dari 12 bulan berhak atas THR yang dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja dengan perhitungan $(\text{jumlah bulan masa kerja}/12) \times 1 \text{ bulan upah}$. Upah satu bulan yang

“ Dasar peraturan THR adalah Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 6/2016 tentang Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan Bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan.



dimaksud adalah upah pokok termasuk tunjangan tetap. THR diberikan 1 (satu) kali dalam setahun oleh perusahaan dan pembayarannya disesuaikan dengan Hari Raya Keagamaan masing-masing, selambat-lambatnya 7 hari sebelum Hari Raya Keagamaan. THR dalam bentuk uang wajib dibayarkan dalam mata ruang Rupiah.

CARA BIJAK MENGELOLA THR ANDA

Dengan pemasukan tambahan yang diterima menjelang Hari Raya, Anda harus pandai –pandai meniyasati bagaimana mengelola dana tersebut agar tidak ludes tanpa jejak. Di samping ini adalah beberapa tips yang dapat Anda jadikan referensi dalam pengelolaan THR dan membantu Anda dalam mencapai tujuan keuangan Anda.

1. ANGGAP THR ADALAH PEMASUKAN TAMBAHAN, BUKAN PEMASUKAN TETAP

Penting bagi Anda untuk menyadari bahwa THR adalah pemasukan tambahan sehingga pemasukan tambahan ini sebaiknya tidak dimasukkan dalam anggaran rutin Anda atau digunakan untuk membayarkan kebutuhan tetap Anda. Dengan pemasukan tambahan bukan berarti Anda memiliki tambahan anggaran untuk dibelanjakan atau digunakan untuk kepentingan lain yang sebenarnya kurang penting, tapi sebaliknya Anda memiliki tambahan anggaran hal lainnya seperti membayar hutang, berinvestasi, dan lain-lain.

2. BAGI THR ANDA UNTUK 3 TUJUAN

• Untuk Tujuan Perayaan Hari Raya

Tentu saja Anda berhak untuk menggunakan THR untuk tujuan perayaan Hari Raya misalnya untuk membeli pakaian, membeli makanan, mudik dan lainnya. Yang terpenting bagi Anda adalah tidak berlebihan. Terkadang *euphoria* Hari Raya, promo/sale yang gencar di pusat perbelanjaan dan *cash in hand* yang cukup banyak, membuat Anda belanja bukan berdasar kebutuhan tapi keinginan yang akhirnya berujung THR hanya mampir di rekening saja. Akan lebih baik jika Anda membuat daftar kebutuhan terkait Hari Raya yang paling penting sampai pada kebutuhan tambahan yang sifatnya tidak terlalu mendesak. Belanjakan uang Anda dengan bijak.

• Untuk Tujuan Perencanaan Keuangan

Ada baiknya Anda mengalokasikan sebagian uang THR untuk memenuhi rencana keuangan Anda misalnya untuk menambah dana rekening darurat, dana pendidikan, melunasi utang atau untuk investasi. Jika Anda ingin berinvestasi, pilihlah instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko Anda. Ada banyak jenis instrumen investasi yang dapat Anda pilih seperti produk di pasar modal yakni reksa dana, obligasi dan saham, ataupun produk lain seperti deposito atau emas.

• Untuk Donasi

Jangan lupa untuk berbagi dari rejeki yang Anda terima dengan sesama yang membutuhkan, misalnya dalam bentuk zakat. Jumlahnya tentu saja terserah Anda, tapi adalah penting adalah membantu orang lain dan berbagi kebahagiaan di momen Hari Raya.

Demikianlah beberapa informasi dan tips seputar pengelolaan Tunjangan Hari Raya, semoga dapat dijadikan referensi. Selamat menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 H. Mohon Maaf Lahir & Batin.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 64,94 triliun per 31 Mei 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.